

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap obyek tertentu yang membutuhkan suatu analisis komprehensif dan menyeluruh.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, yaitu strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami masyarakat, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.²

Penelitian ini bersifat *deskriptif*, yakni penelitian yang berusaha menggambarkan suatu obyek yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variable.

Dalam hal ini, kajian penelitian difokuskan untuk mendeskripsikan tentang upaya serta peranan pengawas pendidikan agama Islam dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI SMP di Kota Padang.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 11

²Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi III, (Yogyakarta: Pilar Media, 1996), h. 20

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP yang ada di Kota Padang. Sedangkan subjek penelitian adalah pengawas pendidikan agama Islam, guru pendidikan agama Islam, Kepala SMP di Kota Padang serta Kasi PAIS Kantor Kementerian Agama Kota Padang.

C. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber data primer, yaitu sumber data mengenai efektifitas peranan pengawas PAI, mulai dari penyusunan program pengawasan, pelaksanaan, sampai dengan pelaporannya. Data tersebut bersumber dari semua pengawas PAI SMP Kota Padang yang jumlahnya 3 orang dan ditambah dengan data hasil wawancara dengan guru-guru PAI SMP Kota Padang.

Adapun ketiga pengawas tersebut adalah : (a) Dra. Hj. Gusti Murni, di samping pengawas beliau ini menjabat sebagai Ketua Pokjawas PAIS, (b) Dra. Nurasni Abbas, M. Ag, dan (3) Hj. Nurhasnah, S.Ag.

Sementara data yang bersumber dari guru pendidikan agama Islam penulis ambil dari 3 sekolah yang masing-masingnya di ambil dari sekolah yang menjadi binaan dari masing-masing ketiga pengawas pendidikan agama Islam, yaitu : SMP Negeri 20 Padang yang menjadi sekolah binaan Ibuk Dra. Hj. Gusti Murni, SMP Negeri 25 Padang yang menjadi sekolah binaan dari Ibuk Dra. Hj. Nurasni Abbas, M. Ag dan

SMP Negeri 17 Padang yang menjadi sekolah binaan dari Ibuk Hj. Nurhasnah, S. Ag serta ditambah dengan beberapa data yang bersumber dari guru-guru pendidikan agama Islam yang penulis wawancarai ketika menghadiri MGMP PAI SMP Kota Padang.

2. Sumber data sekunder yaitu dari beberapa dokumen tentang profil pengawas PAI di Kota Padang, dokumen pengawas dan sebagainya, serta wawancara dengan kepala sekolah dan Kasi PAIS Kementerian Agama Kota Padang yang digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer sehingga kedua sumber data tersebut saling melengkapi dan memperkuat analisis permasalahan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti lebih mengutamakan kontak langsung dengan subyek di tempat yang telah ditentukan. Penelitian berlangsung secara intensif dengan pengawas pendidikan agama Islam SMP Kota Padang. Untuk mendapatkan data yang akurat dilakukan beberapa teknik pengumpulan data, di antaranya :

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau

proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.³

Teknik observasi ini dipakai untuk mengamati peranan pengawas pendidikan agama Islam meliputi kegiatan pemantauan, cara pembinaan kepada guru, cara pengawas dalam memanfaatkan media MGMP dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI SMP di Kota Padang.

2. Wawancara Mendalam (*In Depth Interview*) yang dilakukan dengan membuat acuan dan instrumen wawancara yang dilakukan secara terbuka, terstruktur dan pedoman wawancara. Wawancara ini penulis tujukan kepada pengawas PAI SMP Kota Padang, guru PAI, kepala sekolah dan Kasi PAIS Kementerian Agama Kota Padang yang semua itu dilakukan terhadap permasalahan pokok tentang pelaksanaan pengawasan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam terhadap guru PAI SMP di Kota Padang.
3. Dokumentasi, studi dokumentasi dilakukan terutama mengenai akurasi sumber dokumen yang bermanfaat bagi penelitian sesuai dengan standar kualitatif dan tidak redaktif. Dokumen berupa dokumentasi pengawas dan berkas atau bukti yang berhubungan dengan profesionalitas guru pendidikan agama Islam.

³Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 76

E. Teknik Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari umum ke khusus sehingga hasil penelitian dapat dianalisis dan ditafsirkan. Analisis dilakukan sejak awal dan sepanjang proses penelitian berlangsung dan selama proses pengumpulan data. Tahap-tahap analisis data yang digunakan adalah:

1. Mereduksi Data

Redaksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Maka data tersebut perlu disusun ke dalam tema atau pokok permasalahan tertentu, sehingga lebih mudah dikendalikan. Hal ini dilakukan terhadap semua data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara maupun data dokumentasi yang telah siap dikumpulkan.

2. Penyajian data

Data yang sudah disederhanakan, disajikan dalam bentuk paparan data secara naratif. Dengan demikian menghasilkan kesimpulan sementara yang berupa temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap temuan penelitian. Kesimpulan atau verifikasi dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Semenjak awal memasuki lokasi penelitian sampai proses pengumpulan data selama penelitian. Peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan

dengan cara mencari pola, usaha, kendala yang ditemui oleh kedua belah pihak.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian, penulis menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data melalui kriteria yaitu *kredibilitas dan audit trail*.⁴ Penjelasan sebagai berikut :

1. *Kredibilitas*

Maksudnya adalah untuk mencari kebenaran hasil penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Memperpanjang masa observasi

Penelitian membutuhkan cukup waktu untuk betul-betul mengenal suatu lingkungan, mengadakan hubungan baik dengan orang-orang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Mempelajari kebiasaan tidak bisa didapatkan dengan sepiantas lalu. Adakalanya terjadi penafsiran yang salah, peneliti kurang diterima di lapangan, sehingga memungkinkan untuk informan berpura-pura dalam memberikan data penelitian. Peneliti harus sepenuhnya dipercaya oleh informan agar menghilangkan kecurigaan dan hal-hal yang dapat menyinggung perasaan mereka.

b. Pengamatan yang terus menerus

Ketekunan pengamatan ditujukan mencari secara konsisten interpretasi dengan analisis yang konsisten. Mencari suatu usaha, membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan. Tujuan penggunaan

⁴ S. Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, (bandung: Tarsito, 2003), h. 114

teknik ketekunan pengamatan ini untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini penulis mengadakan pengamatan dengan teliti, rinci dan berkesinambungan terhadap peranan pengawas dalam meningkatkan profesionalitas guru PAI SMP di kota Padang

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik-teknik triangulasi yang paling banyak digunakan pemeriksaan melalui sumber lainnya.⁵ Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang dikonfirmasi informan peneliti kualitatif.

Triangulasi dilakukan melalui dua cara, yaitu ; pertama, dilakukan setelah wawancara dan observasi. Peneliti langsung melakukan uji pemahaman kepada informan. Apabila wawancara itu dilakukan beberapa kali, dimana peneliti belum bisa memastikan kapan wawancara itu berakhir, uji pemahaman dapat dilakukan pada wawancara berikutnya. Kedua, uji pemahaman dapat dilakukan di akhir penelitian ketika semua informan sudah dipersentasikan dalam draf (rancangan) laporan penelitian, setelah

⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Rosda Karya, 1997), cet Ke-8., h. 178

itu peneliti meminta informan untuk membaca kembali draf laporan penelitian tersebut.

d. Membicarakan dengan orang lain

Setelah data di dapat perlu dilakukan pembicaraan dengan orang lain yang tidak terkait dengan penelitian, agar dapat memperkuat keabsahan data yang berhasil dirangkum. Dalam penelitian ini peneliti dapat menggunakan majelis guru sebagai mitra bicara dalam penelitian ini

e. Melakukan member check

Pada akhir wawancara perlu dilakukan member check. Yaitu mengecek kembali hasil wawancara yang tertera dalam catatan peneliti. Menambahkan jika ada data yang kurang atau bisa juga memperbaiki data yang keliru ketika mencatatnya. Agar dapat menguatkan bahwa data yang diterima dari informan adalah data yang sebenar-benarnya.

2. Audit trail

Langkah selanjutnya adalah melakukan audit trail yaitu menyatukan reabilitas dengan validitas. Maksud penulis dengan reabilitas adalah kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mendapatkan kevalidan data. Sedangkan validitas adalah data yang dapat dipercaya. Caranya adalah mengumpulkan data mentah (catatan hasil penelitian observasi, wawancara, teori atau konsep), hasil sintesis data (berupa tafsiran, kesimpulan, literature dan lain-lain) dan catatan mengenai proses yang digunakan seperti metode, strategi dan prosedur penelitian.

Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya dengan uraian yang rinci, sehingga uraian dilakukan dengan secermat mungkin. Laporan penelitian mengacu kepada fokus penelitian, uraiannya mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan pembaca agar hasil temuan yang diperoleh dapat dipahami. Setelah data tersebut dikumpulkan, maka dilakukan pembukuan (pengecekan) sehingga didapatkan hasil kesimpulan akhir. Penulisan penelitian ini berpedoman pada buku pedoman penulisan skripsi dan tesis yang diterbitkan oleh IAIN Imam Bonjol Padang